



# **GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN**

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127

Telp. : (024) 3552252 - 3541624

Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



**HARI MINGGU PALMA**

**29 Maret 2026**

# RITUS PEMBUKA

## Nyanyian Pembuka

### Antifon Pembuka

I : Hosanna Putra Daud, terpujilah Yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel! Hosanna sembah sujud!

### Tanda Salib (†) dan Salam

I : Dalam nama (†) Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : *Amin.*

I : Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan Persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

## Pengantar

### Pemberkatan Daun Palma

*(Imam memberkati daun palma dengan air suci dan mendupai.)*

I : Marilah kita berdoa,

Allah yang mahakuasa dan kekal, kuduskanlah (†) daun palma ini dengan berkat-Mu. Semoga kami, yang mengiringi Raja Kristus dengan penuh sukacita, diperkenankan memasuki Yerusalem abadi bersama Dia yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U : *Amin.*

***(Selesai memerciki Imam kembali ke tempat semula untuk membacakan Injil. Umat tetap berdiri.)***

### **Bacaan Injil**

I : Tuhan bersamamu

U : *Dan bersama rohmu*

I : Inilah Injil Suci menurut Matius (21:1-11)

U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Dalam perjalanan ke Yerusalem, ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan, "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat, dan anaknya ada di dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kepada-Ku. Jika ada orang menegur kamu, katakanlah 'Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya.'" Hal itu terjadi supaya digenapi Firman yang disampaikan melalui nabi: Katakanlah kepada Putri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu! Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai betina, dan seekor keledai beban yang muda. Lalu, pergilah kedua murid itu, dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka. Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasiinya dengan pakaian mereka, dan Yesus pun duduk di atasnya. Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan; ada pula yang memotong ranting-ranting dari

pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan. Orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti Dia dari belakang berseru, “Hosana bagi Putra Daud! Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Hosana di tempat yang mahatinggi!” Ketika Yesus masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu, dan orang berkata, “Siapakah orang ini?” Orang banyak itu menyahut, “Inilah Nabi Yesus dari Nazaret di Galilea!”

I : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Terpujilah Kristus.*

## **Homili Singkat**

### **Perarakan**

I : Saudara-saudari terkasih, hendaklah kita mencontoh khalayak ramai di Yerusalem yang mengelu-elukan Yesus. Marilah kita berdiri seraya melambaikan palma dan bersorak-sorai mengiringi-Nya.

*(Imam dan Prodiakon berkeliling memerciki daun palma umat dengan dengan air suci. Umat dimohon berdiri dan mengangkat daun palmanya, diiringi nyanyian oleh koor.)*

### **Doa Pembuka**

I : Marilah berdoa

Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau telah menyerahkan Juru Selamat kami yang telah menjadi manusia dan direndahkan sampai wafat di salib, sebagai teladan kerendahan hati bagi umat

manusia. Perkenankanlah, agar kami meneladani sengsara-Nya dan pantas untuk bangkit bersama Dia, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U : *Amin.*

## **LITURGI SABDA**

### **Bacaan Pertama**

L : Pembacaan dari Kitab Yesaya (50:4-7)

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid supaya dengan perkataanku aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak, tidak berpaling ke belakang. Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabuti janggutku. Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi. Tetapi, Tuhan Allah menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Maka, aku meneguhkan hatiku seperti teguhnya gunung batu karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

### **Mazmur Tanggapan**

6 6 | 2 . 2 1 2 | 3 . . 3 | 6 . 6 3 | 4 4 2 2 | 3 . ||  
 Al-lah - ku, ya Al-lah - ku, me - nga - pa Kau tinggalkan a - ku ?

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok, mereka mencibirkan bibir dan menggelengkan kepala! Mereka bilang: “la pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang meluputkannya, biarlah Allah melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?”.
2. Sekawanan anjing mengerumuni aku; gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung.

### **Bacaan Kedua**

L : Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi (2:6-11)

Saudara-saudara, walaupun dalam rupa Allah, Kristus Yesus tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya Ia telah mengosongkan diri dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama supaya dalam nama Yesus bertekuk lututlah segala yang ada di langit, yang ada di atas dan di bawah bumi, dan bagi kemuliaan

Allah Bapa semua lidah mengakui: Yesus Kristus adalah Tuhan.

L : Demikianlah sabda Tuhan

U : *Syukur kepada Allah.*

### **Bait Pengantar Injil**

3 6 7 † 7 | 6 8 6 . | 5 1 2 3 2 | 1 7 6 . ||  
Ter-pu-ji- lah Kris- tus Tu-han, Ra-ja mu- li - a dan ke-kal.

Ayat : Kristus sudah taat bagi kita; Dia taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia, dan menganugerahiNya nama di atas segala nama.

### **Bacaan Injil Kisah Sengsara menurut Matius**

*(Injil kisah sengsara dibacakan oleh Pembaca yang sebelumnya mohon berkat dari Imam dahulu. Umat duduk dan hening untuk mendengar serta merenungkannya.)*

I : Marilah kita mendengarkan dan merenungkan kisah sengsara Yesus Kristus menurut St. Matius. Meskipun Yesus menderita dan difitnah, Ia tidak mengancam siapapun; Ia menerima dan menyerahkan Diri demi memenuhi penebusan akan umat manusia.

### **Keterangan kode (Simbol)!**

N : Narator

† : Yesus

PP : Pontius Pilatus

S : Serdadu

R : Wakil Rakyat

SO : Semua Orang

N : Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Matius (27:11-54 - Singkat).

N : Sesudah ditangkap, Yesus dihadapkan kepada Gubernur. Gubernur itu bertanya kepada-Nya,

PP : “Benarkah Engkau raja orang Yahudi?”

N : Jawab Yesus,

† : “Engkau sendiri yang mengatakannya.”

N : Tetapi, atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap diri-Nya, Yesus tidak memberi jawaban apa pun. Lalu, kata Pilatus kepada-Nya,

PP : “Tidakkah Engkau dengar betapa banyak tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?”

N : Tetapi, Yesus tidak menjawab sepatah kata pun sehingga gubernur itu sangat heran. Telah menjadi kebiasaan bagi gubenur untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak. Pada waktu itu, ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya, bernama Barabas. Karena mereka telah berkumpul di sana, Pilatus bertanya kepada mereka,

PP : “Siapa yang kamu kehendaki aku bebaskan bagimu, Barabas atau Yesus yang disebut Kristus?”

N : Pilatus sebenarnya tahu bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki. Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan,

istrinya mengirim pesan kepadanya: *Jangan engkau mencampuri perkara Orang benar itu sebab dalam mimpi tadi malam aku sangat menderita karena Dia.* Tetapi, oleh hasutan imam-imam kepala dan kaum tua-tua, orang banyak bertekad meminta supaya Barabas dibebaskan, dan Yesus dihukum mati. Gubernur itu bertanya lagi kepada mereka,

PP : “Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?”

N : Kata mereka,

SO : “Barabas!”

N : Kata Pilatus kepada mereka,

PP : “Kalau begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus yang disebut Kristus?”

N : Mereka semua berseru,

SO : “Ia harus disalibkan!”

N : Kata Pilatus

PP : “Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukannya?”

N : Namun mereka berteriak semakin keras

SO : “Ia harus disalibkan!”

N : Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak seraya berkata,

PP : “Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini! Itu urusan kamu sendiri!”

N : Dan seluruh rakyat itu menjawab,

SO : “Biarlah Darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!”

- N : Lalu Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus dicambuknya, lalu diserahkan untuk disalibkan. Kemudian Serdadu-serdadu Gubernur membawa Yesus ke istana Gubernur, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul di sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan mengenakan mantel ungu kepada-Nya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala Yesus, lalu memberikan sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olok Dia,
- S : “Salam, hai Raja orang Yahudi!”
- N : Mereka meludahi-Nya, lalu mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala Yesus. Sesudah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan mantel yang dipakai-Nya itu, dan mengenakan kembali pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian, mereka membawa Dia keluar untuk disalibkan. Ketika berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. Kemudian, sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Yesus minum anggur bercampur empedu; setelah mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Yesus, para serdadu membagi-bagi pakaian Yesus dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Di atas kepala Yesus terpasang

tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: “Inilah Yesus Raja Orang Yahudi.” Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. Orang-orang yang lewat di sana menghujat Yesus, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata,

R : “Hai, Engkau yang mau meruntuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, Jika Engkau Putra Allah, turunlah dari salib itu dan selamatkanlah diri-Mu!”

N : Demikian juga imam-imam kepala bersama ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olok Yesus dan mereka berkata,

Im : “Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Jika Dia Raja Israel baiklah Ia turun dari salib, dan kami akan percaya kepada-Nya. Ia mempercayakan diri-Nya kepada Allah; biarlah Allah menyelamatkan Dia sekarang; jika Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata: Aku Putra Allah.”

N : Bahkan, penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus mencela-Nya demikian juga. Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. Kira-kira pukul tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring,

† : “Eli, Eli, lama sabakhtani?”

N : Artinya: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata,

- R : “Ia memanggil Elia!”
- N : Kemudian, datanglah segera seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu menancapkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. Tetapi, orang-orang lain berkata,
- R : “Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia.”
- N : Yesus berseru pula dengan suara nyaring. Lalu menyerahkan nyawa-Nya.
- (Semua hening sejenak merenungkan wafat Tuhan.)*
- N : Lihatlah, tabir Bait Suci terkoyak menjadi dua dari atas sampai ke bawah. Terjadilah gempa bumi dan bukit-bukit batu terbelah, kubur-kubur terbuka, dan banyak orang kudus yang telah meninggal dibangkitkan. sesudah kebangkitan Yesus, mereka keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus, dan menampakkan diri kepada banyak orang. Ketika melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, kepala pasukan dan prajurit-prajurit yang menjaga Yesus menjadi sangat takut, lalu berkata,
- S : “Sungguh, Orang ini Putra Allah.”
- N : Demikianlah Injil Tuhan.
- U : Terpujilah Kristus.

## **Homili Singkat Syahadat**

## Doa Umat

I : Bersama Yesus yang taat sampai wafat, tetapi dijunjung tinggi oleh Bapa-Nya, marilah kita menghadap Bapa dan berdoa.

L : Bagi Gereja.

Ya Bapa, semoga Gereja selalu dengan setia dan tanpa ketakutanewartakan Kabar Baik tentang salib dan kebangkitan Kristus kepada semua orang. Marilah kita mohon ...

U : *Kasihnilah umat-Mu, ya Tuhan.*

L : Bagi para pemimpin masyarakat.

Ya Bapa Yang Mahakuasa, dampingilah para pemimpin masyarakat kami agar dengan kuat dan tabah dalam memperjuangkan kesejahteraan umum terlebih di masa yang penuh rintangan dan banyak pertikaian. Marilah kita mohon ...

U : *Kasihnilah umat-Mu, ya Tuhan.*

L : Bagi sanak-saudara yang menderita.

Ya Bapa yang penuh kasih, berkatilah dan dampingilah saudara-saudari kami yang sedang mengalami penderitaan agar dengan penuh iman mempersatukan penderitannya dengan penderitaan Kristus demi keselamatan sesama. Marilah kita mohon ...

U : *Kasihnilah umat-Mu, ya Tuhan.*

L : Bagi kita sendiri yang berkumpul di sekitar altar ini. Ya Bapa Yang Mahamurah, curahilah kami semangat Yesus Kristus, Putra-Mu, agar kami dapat saling membantu dalam memanggul salib kehidupan kami sehari-hari dalam mengikuti jejak Putra-Mu. Marilah kita mohon ...

U : *Kasihailah umat-Mu, ya Tuhan.*

I : Allah Bapa kami di surga, Engkau menghendaki kami menjadi putra dan putri-Mu berkat jasa Yesus Kristus, Putra-Mu. Kiranya Engkau menyertai kami dalam pemaknaan penebusan dosa melalui Putra-Mu. Kami mohon terimalah dan kabulkanlah permohonan doa kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

## LITURGI EKARISTI

### **Nyanyian Persiapan Persembahan**

#### **Doa Atas Persembahan**

I : Ya Allah, semoga oleh penderitaan Putra Tunggal-Mu terkasih kami semakin mendekat dengan pendamaian-Mu. Kami pun menyadari ketidakmampuan kami untuk mencapainya dengan usaha kami sendiri, namun kami sudah merasakannya, berkat kurban yang penuh daya ini dan karena belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : *Amin.*

#### **Prefasi**

#### **Doa Syukur Agung**

#### **Anamnesis 2A (Do=F)**

I  $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$   $\overline{5\ 3\ 21\ 1\ ||}$   
Ma-ri-lah mewartakan miste-ri i-man ki-ta.

U  $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$   $\overline{5\ 3\ 2\ 2\ '}$   
Se-ti-ap kali kami makan ro-ti i-ni  
 $4\ \dots$   $\overline{3\ 2\ 3\ 3\ '}$   
dan minum dari pi-a-la i-ni,

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$   $\overline{23\ 2\ '}$   
wa-fat-Mu, Tuhan, kami war-ta-kan

$\overline{4\ 3\ 2\ 1\ 21\ 1\ ||}$   
hing-ga Eng-kau da-tang.

I  $\overline{6\ i\ \dots}$   
De-ngan pengantaran Dia

$i\ \dots$   $\overline{i\ 76\ 67\ 7\ |}$   
bersama Dia, dan da-lam Di-a,

$\overline{6\ i\ \dots}$

Ba-gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

$i\ \dots$   $\overline{i\ 76\ 67\ 7\ |}$   
dalam persekutuan de-ngan Roh Ku-dus,

$7\ \dots$   $\overline{65\ 56\ 7\ 67\ 6\ '}$   
segala hormat dan ke-mu-li-a-an,

$\overline{5\ 6\ 7\ 6\ 5\ 6\ 65\ 5\ ||}$   
se-pan-jang se-ga-la ma-sa.

U  $\overline{5\ 5\ 6\ ||}$   
A-min.

## KOMUNI

**Bapa Kami**

**Doa & Salam Damai**

**Anak Domba Allah**

**Persiapan dan Menyambut Komuni**

**Madah Syukur**

**Antifon Komuni**

I Ya Bapa, jika tak mungkin piala ini Kulewati tanpa meminumnya, maka jadilah kehendak-Mu..

**Doa Sesudah Komuni**

I : Marilah kita berdoa.

Allah Bapa Yang Maharahim, dengan gembira kami telah menerima Putera-Mu di tengah-tengah kami sebagai santapan rohani bagi kami. Kami mohon, kuatkanlah kami dalam memanggul salib kami masing-masing dan terus mengikuti jejak-Nya menempuh jalan penderitaan menuju kebangkitan yang mulia. Sebab, Dialah Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U : *Amin.*

## RITUS PENUTUP

**Berita Paroki**

**Berkat (†) dan Pengutusan**

**Lagu Penutup**

## Untuk direnungkan

### Renungan Minggu Palma

Tema: Kesetiaan di Tengah Pengkhianatan dan Kesunyian

Hari ini kita berdiri di ambang pintu Pekan Suci. Suasana liturgi kita berubah drastis: dimulai dengan sorak-sorai "Hosana" yang meriah, lalu tiba-tiba kita terbenam dalam kisah sengsara yang panjang dan menyakitkan dari Injil Matius.

#### 1. Kontradiksi Hati Manusia

Bacaan Injil hari ini memperlihatkan betapa rapuhnya kesetiaan manusia. Orang-orang yang sama, yang mungkin menghamparkan ranting-ranting palma dan bernyanyi memuji Yesus, bisa jadi adalah orang yang sama yang berteriak, "Salibkan Dia!" hanya dalam hitungan hari.

Kita diajak bercermin: Seberapa sering "Hosana" kita berubah menjadi pengkhianatan dalam tindakan sehari-hari? Matius mencatat pengkhianatan Yudas dan penyangkalan Petrus bukan untuk mempermalukan mereka, tetapi untuk menunjukkan bahwa Yesus tetap melangkah ke salib meski ditinggalkan oleh orang-orang terdekat-Nya.

#### 2. Penderitaan yang "Sangat Manusiawi"

Dalam narasi Matius, kita melihat sisi kemanusiaan Yesus yang sangat dalam di Taman Getsemani. Ia merasa sedih dan gentar. Ia berdoa, "Ya Bapa-Ku, jikalau mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku..." (Mat 26:39).

Pesan ini sangat kuat bagi kita yang sedang memikul salib kehidupan—baik itu penyakit, kegagalan, atau kesepian. Yesus tidak berpura-pura kuat; ia bergumul, namun ia menutup pergumulan itu dengan penyerahan total: "Tetapi janganlah seperti yang Aku kehendaki, melainkan sebagai yang Engkau kehendaki."

#### 3. Keheningan Sang Raja

Salah satu ciri khas Yesus dalam kisah sengsara Matius adalah keheningan-Nya. Di hadapan Kayafas dan Pilatus,

Yesus tidak banyak membela diri. Keheningan-Nya bukan tanda kelemahan, melainkan tanda kedaulatan. Ia tahu bahwa kebenaran tidak perlu diteriakkan dengan amarah; kebenaran akan menang melalui pengorbanan.

#### 4. Makna Salib: Solidaritas Allah

Puncak dari bacaan ini adalah seruan Yesus: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" (Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?). Ini adalah titik terdalam penderitaan Kristus. Ia membiarkan diri-Nya merasakan "perpisahan" dari Allah agar tidak ada satu pun manusia di dunia ini yang merasa sendirian saat mereka merasa ditinggalkan oleh Tuhan.

Yesus masuk ke dalam kegelapan yang paling pekat supaya Dia bisa menemukan kita di sana dan menuntun kita kembali kepada terang.

#### Refleksi untuk Kita

Minggu Palma mengundang kita untuk tidak hanya menjadi penonton sejarah, tetapi peserta dalam jalan salib Kristus.

Maukah kita tetap setia mendampingi Yesus saat situasi menjadi sulit?

Ataukah kita hanya ingin ikut saat perarakan palma yang meriah, namun menghilang saat harus berdiri di kaki salib?

Mari kita masuki Pekan Suci ini dengan satu komitmen: Menemani Yesus. Bukan karena Dia butuh bantuan kita, tetapi karena kita butuh kasih-Nya yang menyelamatkan.

Selamat memasuki Pekan Suci.

## BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang ketiga :

- **Yanto Duha** ( Jl. Ngesrep Barat I RT 2 RW 6, Banyumanik )  
dengan **Kwee, Maria Isabela Dyana Pamurtya Gunawan**  
( Lingkungan Nicolas Ngembun )

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada Romo Paroki.

1. Dibuka pendaftaran baptis anak. Baptisan akan dilaksanakan pada Minggu, 12 April pkl 11.30, Pembekalan orangtua dan wali baptis dilaksanakan pada Minggu, 29 Maret pukul 09.30-11.30 di ruang Johannes de Brito. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.
2. Jadwal pekan suci dapat dilihat pada pengumuman depan sekretariat / Channel Gereja St. Yusup Gedangan.
3. Gereja St. Yusup Gedangan membuka lowongan Karyawan Koster Gereja & Pastoran, bagi Umat yang berminat dapat mengirimkan lamaran di Sekretariat Paroki.
5. Dalam rangka memperingati Paskah, diadakan Berburu Telur Paskah bagi anak usia 4-8 tahun (TK A, TK B & SD Kelas 1-3) pada Minggu, 5 April pkl 10.30, pendaftaran di sekretariat paroki paling lambat Selasa, 31 Maret. Kupon terbatas.
6. Pada Ibadat Jumat Agung, kolekte akan dilaksanakan dengan menggunakan kotak-kotak kolekte yang telah disediakan di beberapa titik di dalam dan sekitar gereja. Umat dipersilakan untuk memberikan kolekte sebelum atau sesudah mengikuti Ibadat. Semoga melalui partisipasi umat, kita semakin menghayati makna pengorbanan Kristus dan berbagi kasih kepada sesama. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi umat sekalian.
6. Sekolah Minggu dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.

7. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :

<b>BCA</b> <b>1820779998</b>	<b>CIMB</b> <b>701156485400</b>
	